



**BULTEK**  
**1**

**BULETIN TEKNIS**

**PENJELASAN ANGKA 3  
ISAK 4 TENTANG  
PENGAKUAN KEUNTUNGAN  
SELISIH KURS YANG  
TERJADI SETELAH PERIODE  
TERTENTU BERAKHIR**



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA**



## BULETIN TEKNIS 1

## PENJELASAN ANGKA 3 ISAK 4 TENTANG PENGAKUAN KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG TERJADI SETELAH PERIODE TERTENTU BERAKHIR

Kurs rupiah pada tahun 1999 menguat terhadap mata uang asing, sehingga menimbulkan keuntungan selisih kurs pada tahun buku 1999. Pada beberapa perusahaan mungkin masih ada hutang yang timbul dari pembelian suatu aktiva dengan valas yang hingga tahun 1999 belum dilunasi. Padahal pada tahun sebelumnya kerugian selisih kurs yang timbul dari hutang tersebut telah dikapitalisasi sesuai dengan ketentuan ISAK 4: *Interpretasi atas Paragraf 32 PSAK 10 tentang Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs*.

Sementara itu, dalam angka 3 ISAK 4 dinyatakan:

*“Selisih kurs yang terjadi sejak awal tahun buku sampai dengan awal periode tertentu tersebut harus dibebankan langsung ke perhitungan laba-rugi. Apabila pada suatu periode tertentu terjadi depresiasi luar biasa dan tidak mungkin dilakukan hedging sebagaimana dijelaskan di atas, maka sesuai dengan paragraf 32 PSAK 10, Selisih kurs yang timbul baik realized maupun unrealized pada periode tersebut dapat dikapitalisasi. Kerugian Selisih kurs yang timbul atas saldo kewajiban dalam mata uang asing setelah periode tertentu tersebut dibebankan ke perhitungan laba-rugi, sedangkan keuntungan selisih kurs yang timbul harus diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap selisih kurs yang dikapitalisasi. Yang dimaksud dengan periode tertentu adalah suatu periode yang merupakan bagian tahun buku yang dimulai sejak dipenrrhinya kondisi yang dipersyaratkan pada butir 1 dan 2, dan berakhir sejak kondisi tersebut tidak lagi dipenuhi.”*

Dari ketentuan tersebut mengandung pengertian bahwa keuntungan selisih kurs yang terjadi setelah periode tertentu berakhir (misalnya pada periode tahun 1999) diakui langsung dalam perhitungan laba rugi tahun berjalan (1999) dan tidak dapat dikompensasikan sebagai pengurang terhadap selisih kurs yang telah dikapitalisasi pada periode (tahun) sebelumnya. Kompensasi keuntungan selisih kurs terhadap selisih kurs yang telah dikapitalisasi hanya dapat dilakukan jika kapitalisasi kerugian dan keuntungan selisih kurs terjadi pada periode (tahun buku) yang sama.

Sehubungan dengan kondisi kurs rupiah yang mulai membaik dan implementasi ketentuan dalam angka 3 ISAK 4 tersebut, banyak pihak yang meminta penjelasan lanjut atas beberapa hal berikut.

Apakah keuntungan selisih kurs yang terjadi pada tahun 1999 seharusnya diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap kerugian kurs yang dikapitalisasi pada tahun sebelumnya atau langsung diakui sebagai keuntungan pada perhitungan laba rugi tahun berjalan?

Perlakuan keuntungan selisih kurs yang terjadi pada tahun 1999 diakui langsung sebagai keuntungan pada perhitungan laba rugi tahun berjalan. Selanjutnya, apabila ada kecenderungan kapitalisasi selisih kurs periode sebelumnya mengakibatkan aset overvalued pada saat ini, yang berarti bahwa nilai aset saat ini menurun, maka perlakuan akuntansi untuk penurunan nilai aset tersebut mengacu pada PSAK 48: *Penurunan Nilai Aktiva*.

Apabila perusahaan mengkapitalisasi kerugian kurs hingga Juni 1998 (kurs tertinggi selama tahun 1998). Apakah keuntungan selisih kurs setelah Juni 1998 seharusnya diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap kerugian kurs yang dikapitalisasi pada tahun sebelumnya atau langsung diakui sebagai keuntungan pada perhitungan laba rugi tahun berjalan?

Apabila perusahaan mengkapitalisasi kerugian kurs hingga Juni 1998 (kurs tertinggi selama tahun 1998) maka keuntungan selisih kurs setelah Juni 1998 diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap kerugian kurs yang dikapitalisasi.

Suatu perusahaan sesuai dengan PSAK 26: *Biaya Pinjaman* mengkapitalisasi biaya pinjaman (termasuk selisih kurs) ke aktiva dalam konstruksi hingga Juni 1998 (konstruksi selesai pada bulan tersebut). Apakah keuntungan selisih kurs setelah Juni 1998 seharusnya diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap kerugian yang dikapitalisasi atau langsung diakui sebagai keuntungan pada perhitungan laba rugi tahun berjalan?

Kapitalisasi selisih kurs atas aktiva dalam konstruksi (PSAK 26: *Biaya Pinjaman*) berhenti pada saat konstruksi selesai (Juni 1998). Keuntungan selisih kurs setelah Juni 1998 langsung diakui sebagai keuntungan pada perhitungan laba rugi tahun berjalan.

**Sudah tidak berlaku lagi**

**Sudah tidak berlaku lagi**